

#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

# A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang berjumlah 13 dengan rincian 3 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi *College Ball* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Strategi College Ball (variable X)
- 2. Motivasi belajar siswa (variable Y)

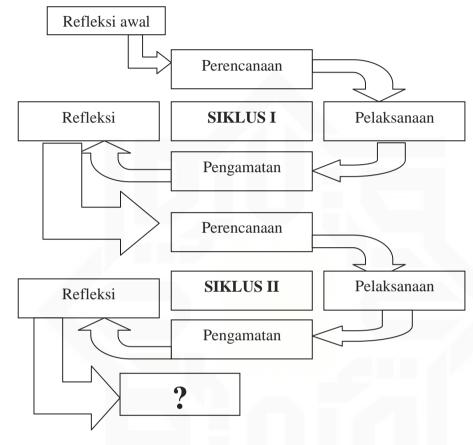
# B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampaibulan maret.

### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dalam dua siklus dan tiap siklus di lakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang di lalui dalam penelitian tindakan kelas,

tahapan-tahapan yang di lalui dalam penelitian tindakan kelas dapat di gambarkan sebagai berikut:<sup>27</sup>



Gambar III. 1. Siklus Penelitian Tindakan KelasModel Kemmis dan Mc. Taggart

# Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi aksara, 2006), hlm.16.

© Hak cipta milik UIN Suska Ria

pembelajaran yang menerapkan permainan jelaskan kata itu, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian.

# 2. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan penerapan strategi College Ballyaitu:

#### a. Pendahuluan

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdo'a.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

# b. Kegiatan Inti:

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari.
- 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang tediri dari
  3-4 orang.
- 4) Guru memberikan tiap siswa satu kartu indeks, siswa yang memegang katru berkesempatan bertanya dan setip anggota dapat menjawabnya.
- 5) Guru menjelaskan aturan-aturan permainan yaitu jika akan menjawab pertanyaan mengangkat kartu, jika siswa telah mengetahui jawabannya sebelum pertanyaan selesai maka dapat mengangkat kartu, dan tim memberikan skor atau nilai kepada anggota yang menjawab benar, selanjutnya jika jawaban salah

State Islamic University of Sultan Syarif Nasim Nia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa me

- maka tim lain dapat menjawab dengan membacakan soal seluruhnya.
- 6) Siswa yang menjawab pertanyaan mengangkat kartu, walaupun tim belum selesai membacakan soalnya. Siswa yang menjawab dengan benar mendapat skor.
- 7) Guru meminta setiap tim menghitung skor keseluruhan dan guru akan mengumumkan siapa pemenangnya.
- 8) Siswa dari tim penanya menghitung jumlah skor yang didapat oleh tim lainya dan memberikan hasilnya kepada guru.

# c. Penutup

- Guru melakukan peninjauan ulang materi yang tidak jelas atau yang memerlukan penguatan kembali.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai peninjauan ulang terkait materi yang belum dIlmu Pengetahuan Alamhami.
- 3) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- 4) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- 5) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan hamdalah dan salah.

#### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas.hal ini dilakukan untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dalam



penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

### 4. Refleksi

Hasil yang di dapat dari tahap observasi di kumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlansung. Pada refleksi ini guru dapat membandingkan hasil yang di peroleh dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Apabila sebelum tindakan hasil yang di peroleh lebih baik dari siklus I dan siklus II maka hasil tindakan di katakan berhasil. Hasil yang di peroleh dari tahap observasi kemudian di kumpulkan dan di analisa,dari hasil observasi apakah kegiatan yang di lakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan strategi *College Ball* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

# D. Teknik Pengumpula Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian akan dikumpulkan melalui teknik yaitu:

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh penulis sendiri adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dalam proses

pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah penulis siapkan. Tujuannya adalah:

- Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan strategi College Ball.
- Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi College Ball.
- 3) Untuk mengamati motivasi belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi College Ball.

#### b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu data yang relevan dan pelitian ini diantaranya data untuk mengetahui tentang sejarah sekolah SDN 015 Pulau Lawas, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

#### E. Teknik Analisis Data

# 1. Aktivitas Guru danSiswa

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan



untuk bentul data mengg **a. A** 

untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

#### a. Aktivitas Guru

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *College Ball* diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X \ 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka persentase

 $100\% = Bilangan tetap^{28}$ 

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

a. 81 - 100% tergolong baik

b. 61 - 80% tergolong cukup baik

c. 41-60% tergolong kurang baik

d. 0-40% tergolong tidak baik<sup>29</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.



# b. Aktivitas siswa

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi College Ball diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

= *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) N

P = Angka persentase

= Bilangan tetap<sup>30</sup> 100%

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

76 – 100% tergolong tinggi

b. 56 - 75% tergolong cukup tinggi

40 – 55% tergolong kurangtinggi

d. <40% tergolong tidak tinggi<sup>31</sup>

### 2. Motivasi Siswa

Dalam motivasi belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100 \%$$

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>Anas sudijono,*Loc.Cit* 

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>Sukma Erni, *Loc. Cit* 

# Keterangan: F

= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

= Number of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu) N

P = Angka persentase

= Bilangan tetap<sup>32</sup> 100%

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

76% - 100% tergolong sangat tinggi

56% - 75% tergolong tinggi b.

40% - 55% tergolong sedang

40% kebawah tergolong rendah<sup>33</sup> d.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Anas Sudjono, Loc. Cit

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Agus suprijono, Cooperative Learning :Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta : Pustaka, 2009), hlm. 162